

ETIKA

Dra. Rita Christina Maukar, M.Div

Apa itu Etika?

- **Etika** = Pemikiran kritis dan mendasar (ilmu) mengenai ajaran-ajaran moral (filsafat moral)
- **Ethos** = Sikap dasar, ciri-ciri dan pandangan nilai seseorang atau sekelompok orang dalam melakukan kegiatan tertentu. Misalnya ethos kerja.
- **Etis** = Tindakan yang sesuai dengan tanggungjawab moral. Misalnya: Perbuatannya tidak etis.

Apa itu Moral?

- **Moral** = Ajaran tentang apa yang dilarang dan apa yang wajib dilakukan (nasehat, aturan, wejangan). Sumber moral: tradisi, adat, agama, ideologi.
- **Amoral dan immoral:**
Amoral berarti tidak berhubungan dengan konteks moral atau non-moral.
Sedangkan immoral berarti bertentangan dengan moralitas yang baik atau secara moral buruk.
Pemakaian kata amoral, dalam bahasa Indonesia sebenarnya berarti immoral.

Hubungan Etika dan Moral

- Dalam bahasa sehari-hari, etika sering disamakan dengan moral.
- Disini dibedakan: etika dipakai untuk yang lebih umum/ konseptual/ prinsipal. Dan moral dipakai untuk yang lebih khusus/ spesifik. Jadi etika adalah prinsip-prinsip moral.
- Contoh: Etika berbicara tentang prinsip kesetiaan. Berdasarkan prinsip itu, moral berbicara tentang perceraian. Ada moral yang membolehkan dan ada yang menentang perceraian, tetapi prinsipnya sama.

Fungsi Etika

- Etika bukan (tambahan) ajaran moral. Etika tidak langsung membuat manusia menjadi baik. Itu tugas ajaran moral.
- Etika adalah sarana untuk memperoleh orientasi kritis berhadapan dengan berbagai moralitas. Orientasi diperlukan karena pluralisme moral.

Perbedaan Moral dan Etika

Moral

- Langsung Formatif
- Manual (buku petunjuk penggunaan Mesin/ alat)
- Petunjuk Perjalanan

Etika

- Kecakapan Teoritis
- Buku pengetahuan teknologi.
- Peta wilayah

Etika dan Agama

Etika tidak menggantikan agama dan tidak bertentangan dengan agama. Etika diperlukan oleh agama karena:

- Orang beragama mengharapkan agar ajaran agamanya rasional. Ia ingin mengerti mengapa Tuhan “memerintahkan” ia berbuat itu.
- Seringkali ajaran moral yang termuat dalam wahyu agama mengizinkan interpretasi yang berbeda dan bahkan saling bertentangan.
- Bagaimana agama harus bersikap terhadap masalah moral yang tidak disinggung dalam wahyunya, mis: Bayi tabung.
- Etika memungkinkan dialog moral antar agama dan pandangan-pandangan dunia.

Mengapa Yang diajarkan bukan Moral?

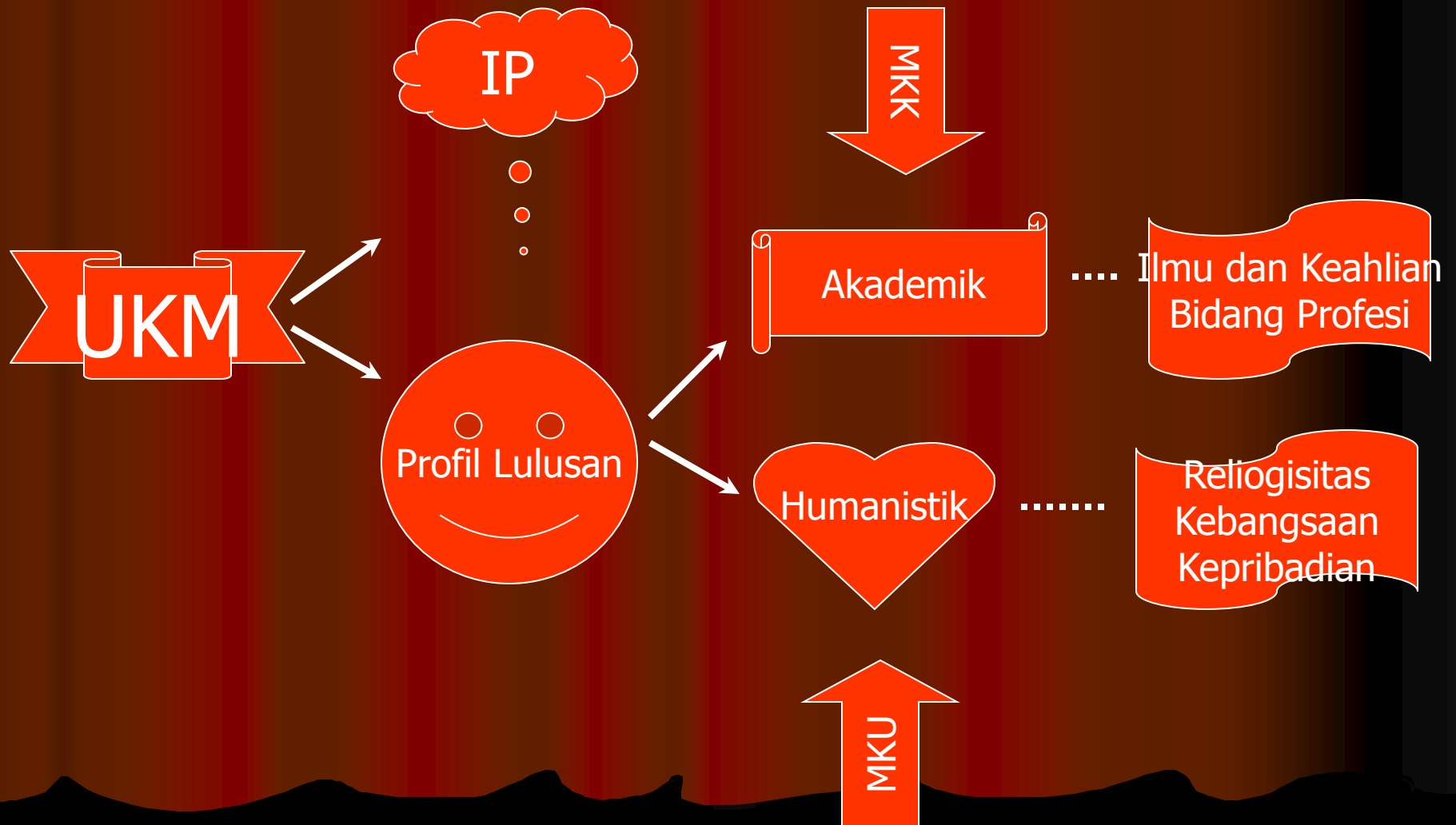
- Pembentukan sikap moral sudah selesai pada tahun-tahun pertama hidup kita.
- Pengandaian yang mengajar harus lebih maju dari yang diajar. (Etika tidak masalah, tetapi moral?)
- Pelajaran moral bisa membuat mahasiswa sinis melihat perilaku dosen-dosennya.

Tujuan Belajar Etika

Membuat mahasiswa menjadi lebih **kritis** terhadap berbagai anjuran lembaga normatif:

- Diri Sendiri
- Lembaga-lembaga Masyarakat
- Ideologi

Manfaat Kuliah Etika



Materi Kuliah

1. Pengantar (Etika di Perguruan Tinggi)
2. Manusia, perilaku dan norma-norma
3. Kebebasan dan tanggungjawab
4. Peran hati Nurani
5. Cara Berfikir Etis
6. Menjadi Manusia yang baik
(Diantara kewajiban dan keutamaan)

Materi Kuliah

7. Etika Kerja / Profesi (Kasus ...)
8. Etika Bisnis (Kasus ...)
9. Etika Kebudayaan & Seni (Kasus ...)
10. Etika Rekayasa Teknologi (Kasus ...)
11. Etika Sosial Politik (Kasus ...)
12. Etika Seksual (Kasus ...)

Referensi ttg Etika Dasar

- Frans magnis Suseno, *Etika Dasar Masalah-Masalah Pokok Filsafat Moral* (Yogyakarta, Kanisius 1987)
- Frans Magnis Suseno, *Etika Umum* (Yogyakarta, Kanisius 1979)
- K. Bertens, *Etika* (Jakarta, Gramedia 1997)
- K. Bertens, *Perspektif Etika* (Yogyakarta, Kanisius 2001)
- Eka Darmaputera, *Etika Sederhana Untuk Semua* (Jakarta, BPK Gunung Mulia 1989)

Pertanyaan Pengarah

1. Berikan definisi tentang Etika, Ethos, Etis, Kode Etik, nilai, norma?
2. Apa yang dimaksud dengan moral, amoral, immoral?
3. Apa persamaan dan perbedaan Etika dan Moral? Bagaimana hubungan keduanya?
4. Mengapa mahasiswa perlu belajar etika dan bukannya moral?